

## BAB VII

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

1. Rata-rata kadar Trigliserida darah tikus putih (*Rattus novergicus*) Strain wistar dengan diet normal (P0) adalah 86,8 mg/dl.
2. Rata-rata kadar Trigliserida darah tikus putih (*Rattus novergicus*) Strain wistar yang diberi diet aterogenik (P1) adalah 94,8 mg/dl.
3. Rata-rata kadar Trigliserida darah tikus putih (*Rattus novergicus*) Strain wistar yang diberi diet aterogenik dan bubuk tempe kacang tanah dosis 1 sebesar 50,4 mg (P2) adalah 55,4 mg/dl, diet aterogenik dan bubuk tempe kacang tanah dosis 2 sebesar 100,8 mg (P3) adalah 109,2 mg/dl, diet aterogenik dan bubuk tempe kacang tanah dosis 3 sebesar 151,2 mg (P4) adalah 56,4 mg/dl.
4. Dosis efektif pemberian bubuk tempe kacang tanah adalah 50,4 mg.
5. Penelitian ini telah membuktikan bahwa pemberian bubuk tempe kacang tanah dapat menurunkan kadar trigliserida darah tikus putih (*Rattus Novergicus*) Strain wistar yang diberi diet aterogenik yaitu pada dosis 50,4 mg/dl.

## 7.2 Saran

1. Disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan analisa kandungan zat gizi dan kandungan senyawa aktif pada tempe kacang tanah yang digunakan dalam penelitian.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan sampai tahap *clinical trial* guna membuktikan efek anti TG bubuk tempe kacang tanah pada manusia.